

09 Penyajian Data

- TABEL
- PENYAJIAN GRAFIK
 - Grafik
 - Grafik Garis
 - Grafik Batang
 - Diagram Lingkaran
 - Diagram Gambar (Pictogram)
 - Diagram Peta (Cartogram)
- PENYAJIAN INFOGRAFIS
 - Infografis
 - Contoh Infografis
- PENYEBARLUASAN DATA
 - Penyusunan Publikasi
 - Poster
 - Website
 - Media Sosial

TABEL

Tabel merupakan salah satu cara penyajian data dalam bentuk angka-angka yang disusun secara sistematis menurut baris dan kolom.

TUJUAN PENYAJIAN TABEL

1. Mudah dimengerti oleh pengguna data
2. Memudahkan dalam melakukan analisis data
3. Informasi yang disajikan lebih lengkap
4. Bentuk yang paling umum dan efektif dalam menyajikan informasi

KOMPONEN TABEL



Tabel 4.1.14 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2022 dan 2023
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification, 2022 and 2023

Kelompok Umur Age Group	Perkotaan Urban		Perdesaan Rural		Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15-19	99,95	99,95	99,67	99,75	99,83	99,87
20-24	99,94	99,93	99,52	99,55	99,76	99,78
25-29	99,94	99,95	99,33	99,43	99,68	99,74
30-34	99,58	99,82	98,05	98,90	98,93	99,45
35-39	99,60	99,77	97,76	98,72	98,83	99,34
40-44	99,36	99,57	96,88	98,10	98,34	98,97
45-49	99,14	99,47	96,55	97,62	98,06	98,70
50+	93,46	93,55	84,06	85,30	89,43	89,97
Jumlah/Total	97,91	97,94	94,21	94,54	96,35	96,53
15-24	99,95	99,94	99,60	99,66	99,80	99,83
15-44	99,73	99,84	98,58	99,09	99,25	99,53
15+	97,91	97,94	94,21	94,54	96,35	96,53
45+	94,86	94,94	87,01	88,01	91,52	91,96

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Sumber: Publikasi Statistik Indonesia Tahun 2024

JENIS TABEL

1. Tabel Satu Arah (One Way Table) : Isian setiap sel hanya menjelaskan kategori tertentu dari satu karakteristik saja.
2. Tabel Dua Arah (Two Way Table) : Tabel yang dirinci menurut dua karakteristik yang berbeda.

3. Tabel Tiga Arah (Three Way Table) : Tabel yang dirinci menurut tiga karakteristik yang berbeda.

Tabel 1 Arah

Contoh Analisis:

Angka partisipasi sekolah (APS) cenderung menurun seiring dengan peningkatan umur penduduk. Sebanyak 98,02 persen penduduk usia 7-12 tahun yang bersekolah, sementara penduduk usia 13-15 tahun yang bersekolah sebesar 86,24 persen, usia 16-18 tahun sebesar 56,01 persen, dan usia 19-24 tahun hanya sebesar 13,77 persen. Pengelompokan umur tersebut sejalan dengan jenjang pendidikan yang berlaku di Indonesia.



Tabel 1 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Umur di Desa Pelangi, 2023

Kelompok Umur	Angka Partisipasi Sekolah (APS)
(1)	(2)
7-12 tahun	98,02
13-15 tahun	86,24
16-18 tahun	56,01
19-24 tahun	13,77

Sumber: Survei Sosial Ekonomi

Tabel 2 Arah

Contoh Analisis:

Sejalan dengan sistem pendidikan nasional yang mengamanatkan wajib mengikuti pendidikan dasar bagi setiap penduduk usia sekolah, terlihat bahwa lebih dari 95 persen penduduk usia 7-15 tahun yang sedang bersekolah. Ketika mencapai usia sekolah menengah, yaitu 16-18 tahun, sebanyak 27,32 persen penduduk tidak melanjutkan pendidikannya. Kemudian ketika mencapai usia pendidikan tinggi, tiga dari empat penduduk usia 19-24 tahun tidak melanjutkan pendidikannya. Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian dari pemerintah maupun kalangan pemerhati pendidikan lainnya.

Tabel 2 Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Partisipasi Sekolah di Desa Pelangi, 2023

Kelompok Umur	Partisipasi Sekolah		
	Belum Pernah Sekolah	Sedang Bersekolah	Tidak Sekolah Lagi
(1)	(2)	(3)	(4)
7-12 tahun	0,58	99,22	0,20
13-15 tahun	0,53	95,36	4,11
16-18 tahun	0,69	71,99	27,32
19-24 tahun	0,69	24,40	74,91

Sumber: Survei Sosial Ekonomi



Tabel 3 Arah

Contoh Analisis:

Tabel berikut ini memperlihatkan bahwa persentase ruang kelas yang rusak lebih tinggi dialami oleh jenjang pendidikan SD dan SMP dibandingkan dengan jenjang pendidikan SMA dan SMK, dengan kondisi rusak paling tinggi dialami oleh jenjang SD yaitu sebesar 10,31 persen pada tahun ajaran 2021/2022 dan 10,00 persen pada tahun ajaran 2022/2023. Akan tetapi, kondisi ruangan yang baik pada jenjang SMA mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Oleh karena itu, pemerintah sebaiknya mengelola anggarannya agar tepat sasaran menangani peningkatan kualitas pendidikan.

Tabel 3 Ruang Kelas Menurut Tingkat Pendidikan dan Kondisi Ruang Kelas di Desa Pelangi (persen), 2021/2022 dan 2022/2023

Tingkat Pendidikan	Tahun Ajaran 2021/2022			Tahun Ajaran 2022/2023		
	Baik	Rusak Ringan/Sedang	Rusak Berat/Total	Baik	Rusak Ringan/Sedang	Rusak Berat/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD	25,74	63,95	10,31	26,41	63,59	10,00
SMP	28,73	62,57	8,71	29,70	61,46	8,84
SMA	45,66	50,00	4,34	44,79	50,84	4,36
SMK	45,66	50,77	3,57	46,67	50,44	2,89

Sumber: Survei Sosial Ekonomi

PENYAJIAN GRAFIK

Grafik

Grafik merupakan bentuk penyajian data secara visual yang dibuat dari data yang telah disajikan dalam tabel dengan tujuan agar data dapat lebih mudah dipahami.

Keunggulan Penyajian Grafik

- Lebih efektif dalam menggambarkan suatu **perkembangan data dari waktu ke waktu**.
- Lebih efektif dalam menggambarkan **perbandingan antar kategori**.
- Lebih **menarik** daripada tabel karena disajikan secara visual.
- Lebih **mudah dipahami** daripada tabel.
- Mengurangi kejenuhan melihat angka-angka.
- Lebih mudah dalam memberikan gambaran secara umum/menyeluruh.

Hal yang perlu diperhatikan dalam memilih grafik yang tepat



Tujuan yang ingin dicapai



Jenis data yang digunakan



Segmentasi pengguna data



PANDUAN MEMILIH GRAFIK

Panduan Memilih Grafik yang sesuai dengan data yang disajikan



Sumber: *Effective Data Visualization, The Right Chart for The Right Data* (Evergreen, S.D.H, 2017)

Beberapa jenis grafik yang sering digunakan:

GRAFIK GARIS



DIAGRAM GAMBAR



DIAGRAM PETA



GRAFIK BATANG



DIAGRAM LINGKARAN



Grafik Garis

Grafik garis adalah grafik yang digunakan untuk menggambarkan perkembangan data secara kontinu. Pola atau kecenderungan data dapat dengan mudah kita ketahui dari grafik garis, yaitu dengan melihat arah garis yang menghubungkan titik-titik pada grafik tersebut. Pola yang disajikan dapat menurun, naik atau mendatar.

Grafik garis terdiri dari:

- Grafik Garis Tunggal
- Grafik Garis Berganda
- Grafik Garis Komponen Berganda
- Grafik Garis Saling Menimbang
- Grafik Garis Interval

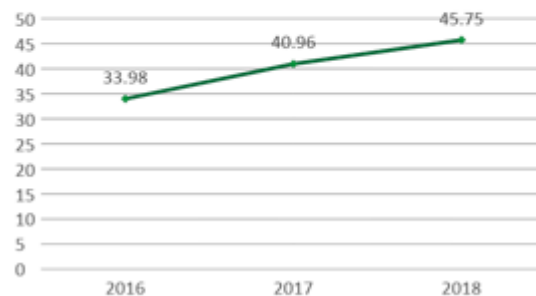
GRAFIK GARIS TUNGGAL

Grafik garis tunggal biasanya digunakan untuk memberikan gambaran perkembangan satu jenis data.

Contoh Analisis:

Siswa usia 5 – 24 tahun yang menggunakan internet mengalami peningkatan setiap tahun, yaitu 33,98 persen pada tahun 2021 meningkat menjadi 45,75 persen pada tahun 2023. Penggunaan internet dapat mendukung siswa dalam pelajaran di sekolah, akan tetapi dapat pula menjadi penghambat karena dapat mendistraksi dari siswa untuk belajar. Sebaiknya penggunaan internet oleh siswa diiringi oleh pengawasan dari orang tua siswa.

Gambar 1 Persentase Siswa Usia 5-24 Tahun Yang Mengakses Internet di Desa Pelangi, 2021–2023



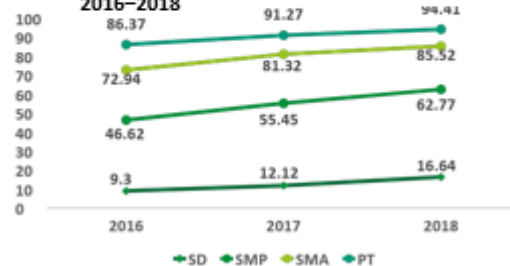
GRAFIK GARIS BERGANDA

Grafik garis ini memberikan gambaran perkembangan dari beberapa data dalam satu tabel.

Contoh Analisis:

Penggunaan internet dari tahun ke tahun mengalami peningkatan pada semua jenjang pendidikan siswa, termasuk penggunaan oleh siswa SD yang meningkat dari 9,3 persen pada tahun 2021 menjadi 16,64 persen pada tahun 2023. Pada jenjang perguruan tinggi pun mengalami peningkatan, dapat dilihat pada Gambar 2 bahwa penggunaan internet hanya sebanyak 86,37 persen pada tahun 2021 menjadi 94,41 persen pada tahun 2023. Peningkatan penggunaan yang dialami oleh semua jenjang pendidikan menunjukkan bahwa internet digunakan oleh siapa saja dan semakin tinggi jenjang pendidikan, maka semakin tinggi pula siswa yang menggunakan internet.

Gambar 2 Persentase Siswa Yang Mengakses Internet Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Pelangi, 2016–2018



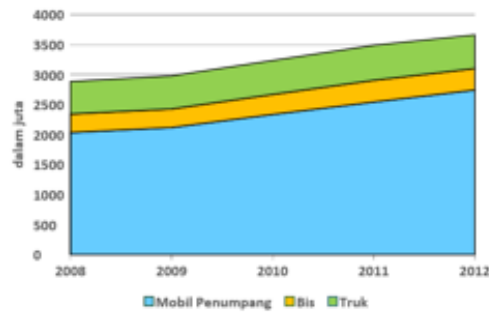
Sumber: Survei Sosial Ekonomi

GRAFIK GARIS KOMPONEN BERGANDA

- Grafik garis ini bertujuan untuk melihat perkembangan dari beberapa jenis data, sekaligus untuk melihat perkembangannya secara kumulatif.
- Grafik garis ini dapat ditampilkan dengan versi jumlah serta versi persentase kumulatif.

Contoh Analisis:
 Jumlah dan persentase kendaraan di DKI Jakarta didominasi oleh mobil penumpang dibandingkan dengan bis dan truk. Jumlah kendaraan di DKI Jakarta mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan paling banyak terjadi pada mobil penumpang yang berjumlah 2.034.943 mobil pada tahun 2008 menjadi 2.742.414 mobil penumpang pada tahun 2012.

Gambar 3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di DKI Jakarta, 2008-2012



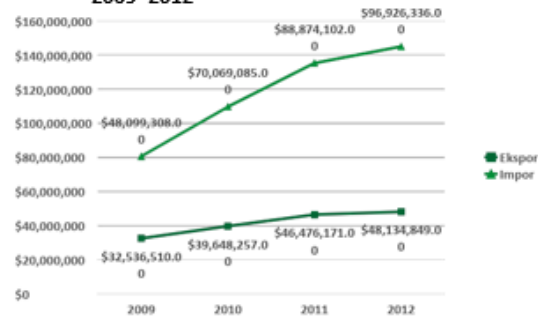
Sumber: Survei Sosial Ekonomi

GRAFIK GARIS SALING MENIMBANG

Kegunaan grafik ini adalah untuk melihat perkembangan dari dua kelompok data yang saling berlawanan, sehingga perkembangan selisih antara dua kelompok data tersebut dapat diketahui. Misalnya, data tentang pendapatan dan pengeluaran, ekspor dan impor, dan sebagainya.

Contoh Analisis:
 Jumlah impor yang dilakukan melalui DKI Jakarta masih jauh lebih tinggi daripada nilai eksportnya. Selain itu, terjadi peningkatan impor dari 48,099,308 USD pada tahun 2009 menjadi 96,926,336 USD pada tahun 2012. Peningkatan impor ini terjadi dua kali lipat dalam kurun waktu 3 tahun. Hal ini tidak diimbangi dengan nilai ekspor yang dilakukan yaitu dari 32,536,510 USD menjadi 48,134,849 USD dari tahun 2009 ke 2012. Maka pemerintah sebaiknya mengidentifikasi penyebabnya dan melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan ekspor ke luar negeri.

Gambar 4 Nilai Ekspor dan Impor di DKI Jakarta, 2009-2012



Sumber: Publikasi Provinsi DKI Jakarta Dalam Angka

GRAFIK GARIS INTERVAL

Grafik ini digunakan untuk menggambarkan perkembangan data yang mempunyai dua nilai. Misalkan mengenai data harga beras tertinggi dan terendah suatu daerah, keuntungan terbesar dan terkecil dari suatu penjualan dan sebagainya.

Contoh Analisis:
 Nilai rata-rata harga beras grosir di Pasar Induk Cipinang dari bulan Juli sampai dengan Desember 2012 cenderung berada lebih dekat kepada harga terendah beras. Harga terendah dan tertinggi beras mengalami peningkatan secara konsisten setiap bulannya. Hal ini perlu menjadi sorotan Pemerintah agar tidak terjadi lonjakan kenaikan harga beras dan dapat mengendalikan harganya untuk stabil.

Gambar 5 Nilai Tertinggi, Terendah, dan Rata-rata Harga Beras Grosir di Pasar Induk Cipinang, Juli 2012- Desember 2012



Sumber: Publikasi Provinsi DKI Jakarta Dalam Angka

Grafik Batang

GRAFIK BATANG TUNGGAL

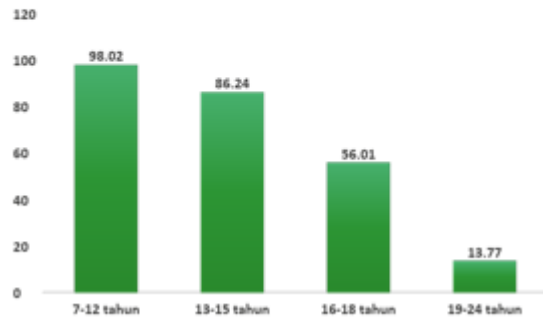
Grafik batang ini untuk menggambarkan perbandingan beberapa data pada periode yang sama (berasal dari tabel satu arah).

Tabel 1 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Umur di Desa Pelangi, 2023

Kelompok Umur (1)	Angka Partisipasi Sekolah (APS) (2)
7-12 tahun	98,02
13-15 tahun	86,24
16-18 tahun	56,01
19-24 tahun	13,77

Sumber: Survei Sosial Ekonomi

Gambar 1 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Umur di Desa Pelangi, 2023



Sumber: Survei Sosial Ekonomi

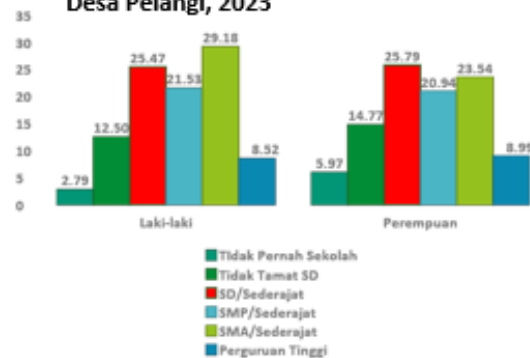
GRAFIK BATANG BERGANDA

Grafik ini [No Title] rkan perbandingan beberapa data yang dirinci menurut beberapa kategori.

Contoh Analisis:

Pendidikan antara laki-laki dan perempuan masih terdapat kesenjangan. Adanya proporsi penduduk perempuan yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki yang tidak pernah sekolah dan tidak tamat SD. Lebih lanjut, terdapat kesenjangan yang cukup nyata pada tamatan SMA/Sederajat (29,18 persen dan 23,54 persen) pada proporsi penduduk laki-laki yang tamat SMP/ sederajat dan SMA/Sederajat lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan.

Gambar 1 Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan di Desa Pelangi, 2023

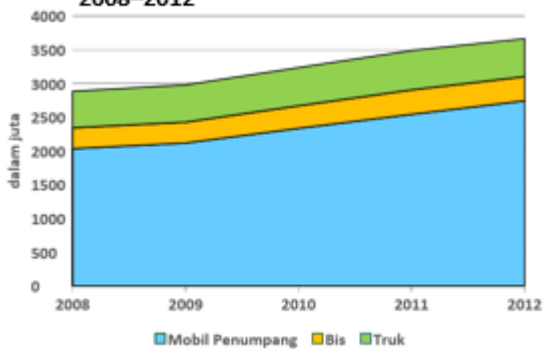


Sumber: Survei Sosial Ekonomi

GRAFIK BATANG KOMPONEN BERGANDA

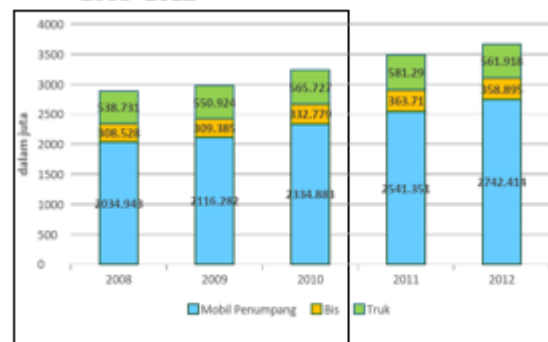
Grafik ini menggambarkan perbandingan data yang dirinci menurut beberapa kategori sekaligus dapat menggambarkan perbandingan jumlah datanya maupun jumlah kumulatifnya. Grafik batang ini dapat ditampilkan dengan versi jumlah serta versi persentase kumulatif.

Gambar 3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi DKI Jakarta (juta unit), 2008–2012



Sumber: Publikasi Provinsi DKI Jakarta Dalam Angka

Gambar 3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi DKI Jakarta (juta unit), 2008–2012

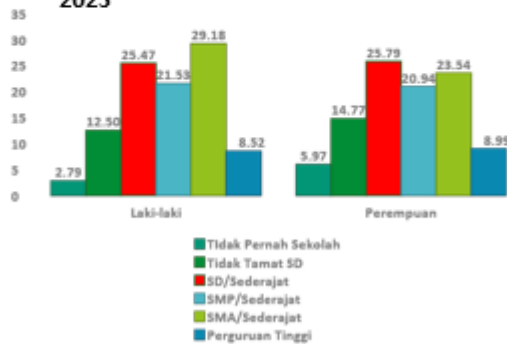


Sumber: Publikasi Provinsi DKI Jakarta Dalam Angka

GRAFIK BATANG MENDATAR

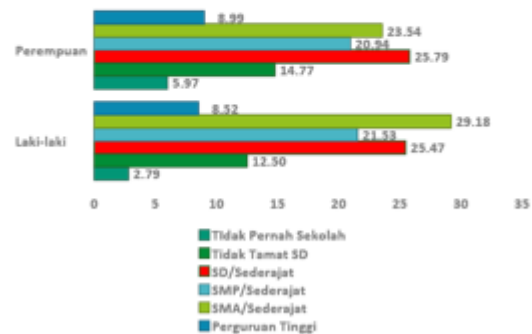
Grafik ini biasanya untuk menggambarkan perbandingan antara kategori yang satu dengan kategori lainnya pada suatu periode tertentu.

Gambar 1 Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan, 2023



Sumber: Survei Sosial Ekonomi

Gambar 1 Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan, 2023



Sumber: Survei Sosial Ekonomi

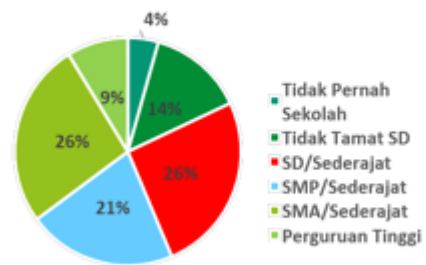
Diagram Lingkaran

Diagram lingkaran pada dasarnya sama dengan grafik batang tunggal: memberi gambaran mengenai perbandingan beberapa data dalam satu periode waktu. Perbedaannya: grafik lingkaran perbandingan tersebut dilihat dari nilai persentasenya, sedangkan grafik batang tunggal adalah nilai mutlak.

Contoh Analisis:

Tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan penduduk pada umumnya mencapai pendidikan menengah. Data tersebut memperlihatkan bahwa hanya 26 persen atau satu dari empat penduduk 15 tahun ke atas telah tamat SM/Sederajat, sedangkan penduduk yang menyelesaikan jenjang Perguruan Tinggi (PT) hanya 9% persen.

Gambar 3 Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Persen), 2023



Sumber: Survei Sosial Ekonomi

Diagram Gambar (Pictogram)

Diagram gambar (pictogram) sering dipakai untuk mendapatkan gambaran secara kasar dari suatu persoalan dan sebagai penyajian visual yang baik bagi orang awam, terlebih jika simbol yang digunakan cukup menarik.

Contoh Analisis:

Jumlah peserta didik di DKI Jakarta pada Tahun Ajaran 2017/2018 pada jenjang SD lebih tinggi lebih dari setengah kali lipat dibandingkan jenjang SMP maupun SMA/SMK. Lebih lanjut, terlihat bahwa ternyata jumlah peserta didik SMK lebih tinggi sedikit dibandingkan dengan jumlah peserta didik SMA.

Gambar 1 Jumlah Murid Menurut Jenjang Pendidikan di DKI Jakarta, 2017/2018



Sumber: Publikasi Provinsi DKI Jakarta Dalam Angka

Diagram Peta (Cartogram)

Diagram peta (cartogram) adalah diagram yang memberikan keterangan tempat dari jenis data yang ada pada sebuah peta.

Contoh Analisis:

Secara geografis, rata-rata lama sekolah penduduk 15 tahun ke atas bervariasi. Provinsi dengan rata-rata lama sekolah di atas 9 tahun tersebar di berbagai wilayah (ditandai dengan area berwarna hijau). DKI Jakarta menempati posisi teratas dengan rata-rata lama sekolah penduduknya lebih dari 10 tahun. Di sisi lain, penduduk 15 tahun ke atas di Papua rata-rata bersekolah hanya sampai kelas 6 SD/ sederajat.

Gambar 2 Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi (tahun), 2023



Sumber: Survei Sosial Ekonomi

PENYAJIAN INFOGRAFIS

Infografis

Infografis berasal dari kata Infographics, singkatan dari Information + Graphics: bentuk visualisasi data yang menyampaikan informasi kompleks kepada pembaca agar dapat dipahami dengan lebih mudah dan cepat.

Keunggulan infografis:

- Visualisasi gambar mampu menggantikan penjelasan yang terlalu panjang
- Mampu menggantikan tabel yang rumit dan penuh angka menjadi informasi yang mudah dipahami
- Visualisasi yang menarik mampu menghilangkan kejenuhan dalam membaca data

Jenis Infografis

Infografis Statis

- Infografis statis adalah infografis dalam bentuk **gambar yang tidak bergerak**. Seperti misalnya infografis pada media cetak maupun website.

Infografis Dinamis

Infografis yang menyajikan informasi dalam bentuk audio video

- Infografis jenis ini bisa disajikan dengan dua atau 3 dimensi yang terlihat lebih kompleks, misalnya televisi dan youtube. Contoh: <https://www.youtube.com/watch?v=x75U5PgY72s>

Infografis Interaktif

- Infografis yang dibuat **pada sebuah website** agar pengguna dapat berinteraksi dengan informasi yang ditampilkan. Untuk membuat jenis infografis ini biasanya dibutuhkan seorang desainer, UI/UX designer, illustrator, dan programmer. Contoh: http://houseofinfographics.com/infografis_hantu/

Sumber: <http://houseofinfographics.com>

Elemen Desain Infografis

Data/Informasi yang menarik dan jelas

Visual yang menarik

Desain yang mudah dimengerti

Mudah dibagikan



Langkah Pembuatan Infografis

Tetapkan tujuan!

Apakah tujuan dari infografis yang ingin Anda buat?
Apakah untuk umum atau untuk konsumsi sendiri.

Pilih aplikasi Anda!

Pastikan aplikasi yang anda gunakan dapat mendukung pembuatan infografis Anda.

Online

www.easel.ly, www.canva.com,
<https://piktochart.com>

+ Mudah, cepat, *tools* dan grafik sudah disediakan untuk Anda. Tinggal *publish* dan *share*.

- Keterbatasan input data, *template* dan pilihan desain. Tidak cocok untuk *printing* dan ada aturan yang harus diikuti dari penyedia.

Offline

Ms. PowerPoint, CorelDraw, Adobe Illustrator, Adobe After Effect, Inscap,

+ Memiliki kebebasan dalam melakukan desain dan dapat disesuaikan untuk tujuan *printing*.

+ Format yang dihasilkan lebih banyak.

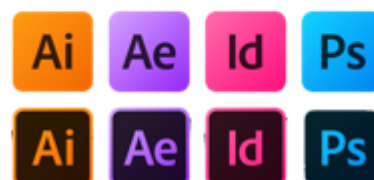
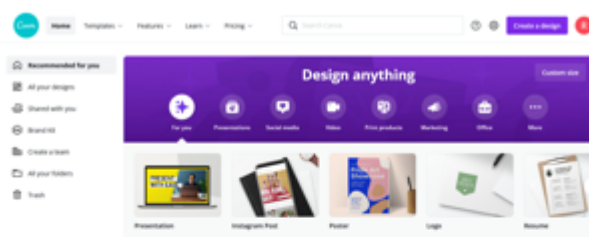
- Butuh kerja keras dan butuh pemahaman tentang konsep desain grafis.

Kumpulkan Data!

Kumpulkan data-data terkait dari infografis yang ingin Anda buat.

Plan your infographic!

Buatlah sketsa untuk infografis anda, bisa menggunakan *outline* teks biasa atau dengan *flowchart*.



Penyedia *asset vector*

[freepik.com](https://www.freepik.com) dan [flaticon.com](https://www.flaticon.com)

Kedua *website* penyedia konten untuk keperluan desain grafis ini sangat banyak digunakan oleh desainer saat ini karena menyediakan aset untuk keperluan desain.



Referensi Infografis Bagus!

<http://houseofinfographics.com/>
[freepik.com](https://www.freepik.com)



Evaluasi data Anda!

Sebelum masuk ke dalam pembuatan infografis, pastikan data yang anda gunakan merupakan versi final.

Pilih visualisasi data Anda

Anda bisa menggunakan grafik batang, *pie chart*, *donut chart* ataupun jenis grafik lainnya.

Masukan skema warna dan pilih *font*!

Skema warna dan pemilihan *font* perlu digunakan agar infografis menarik dari segi visual. Skema warna salah satunya bisa dilihat pada color.adobe.com.

Evaluasi infografis Anda sebelum rilis!

Berikan ke *editor* atau *inner circle* anda sebelum melakukan rilis karya.

Hati-hati *copyright*!

Pastikan anda tidak melanggar hak cipta, cantumkan sumber data yang ada, dan jangan menggunakan gambar dari *website*.

Contoh Infografis



Infografis sebagai Poster yang ditempel di dinding



Infografis Sebagai Pembatas Bab Buku



Infografis terjalin dalam narasi publikasi

PENYEBARLUASAN DATA

Penyusunan Publikasi

Komponen Buku

- Cover Depan
- Halaman Pendahuluan

Meliputi:

1. Cover dalam atau halaman perancis
2. Halaman katalog publikasi
3. Tim penyusun *)
4. Kata sambutan *)
5. Kata pengantar
6. Abstraksi *)
7. Daftar isi
8. Daftar tabel *)
9. Daftar gambar *)
10. Daftar lampiran *)
11. Penjelasan Teknis *)
12. Penjelasan umum*)

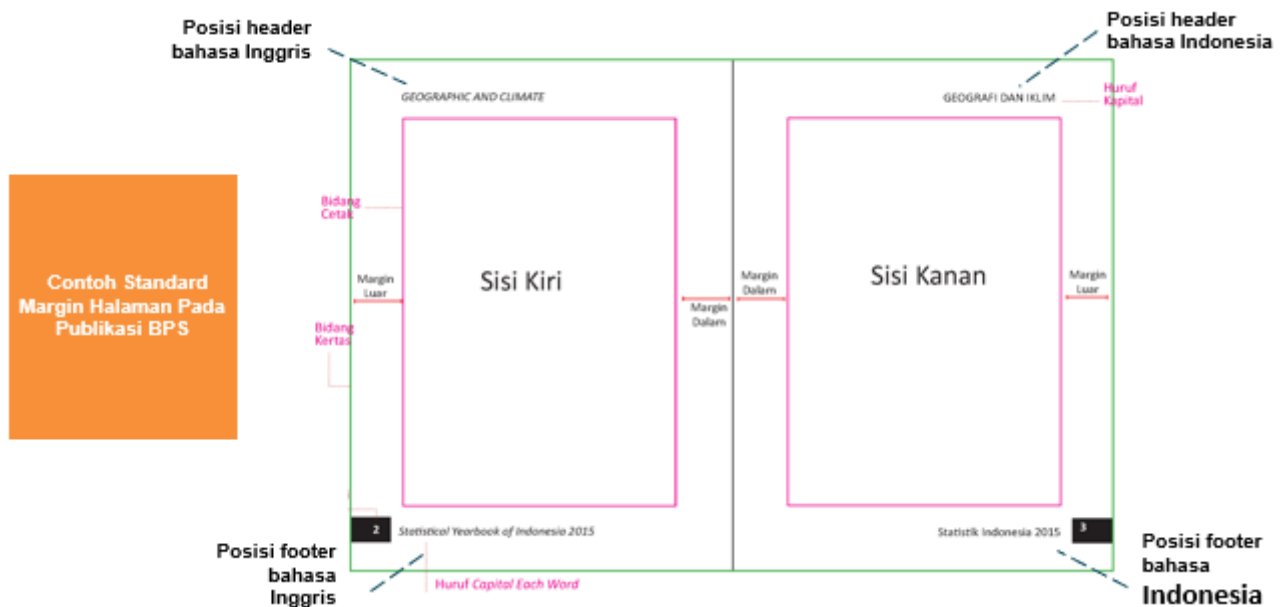
*) optional

- Halaman Isi

Pembatas bab, Tabel, Grafik, Narasi dll

- Cover Belakang

Margin Buku



Poster

Grafik/Tabel/Infografis dapat dicetak dalam ukuran poster kemudian ditempel pada dinding kantor/ lift/ dll.



Website

Grafik/Tabel/Infografis dapat ditampilkan pada website resmi desa.

WEBSITE RESMI DESA SEKARTAJI
KEC. NUSA PENIDA KAB. KLUNGKUNG PROV. BALI

Cari

BERANDA
PROFIL DESA -
PEMERINTAHAN DESA -
LEMMAS -
DATA DESA -
PPID
SIG -
TRANSPARANSI KEUANGAN
SURAT ONLINE
LOGIN -

Data Demografi Berdasar Populasi Per Wilayah

No	Dusun	RW	RT	Nama Kepala/Ketua	KK	L+P	L	P
1	BUNGKIL			I WAYAN LINGGIH	89	316	172	144
2	DLUNDUNGAN			I KADEK YUDANA	100	332	181	151
3	RAMUAN			I NYOMAN MURDANA	66	214	113	101
4	SEDEHING			I MADE SUARTA	125	465	240	225
5	SEKARTAJI			I KOMANG SUKADANA	134	527	268	259
6	TABUANAN			I WAYAN GATA	47	140	72	68
TOTAL					561	1994	1046	948

LAYANAN SURAT DESA

PETA DESA

Pintasan keyboard | Data Peta | Syarat Penggunaan

STATISTIK PENDUDUK

Jumlah Penduduk

Highcharts.com

Media Sosial

Grafik/Tabel/Infografis dapat diunggah pada akun resmi media social seperti Facebook/ Twitter/ Instagram (jika ada).

